

**PENGELOLAAN *BIOSECURITY* AREA KANDANG AYAM RAS
PETELUR DI PT. TRISAKTI NISCALA RAYA DI DUSUN SOGAYA
DESA JULUKANAYA CAMBAYA KECAMATAN PALLANGGA
KABUPATEN GOWA**

TUGAS AKHIR

OLEH :

SRI WAHYUNI

05.10.19.1974



**JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

**PENGELOLAAN *BIOSECURITY* AREA KANDANG AYAM RAS
PETELUR DI PT. TRISAKTI NISCALA RAYA DI DUSUN SOGAYA
DESA JULUKANAYA CAMBAYA KECAMATAN PALLANGGA
KABUPATEN GOWA**

OLEH:

SRI WAHYUNI

05.10.19.1974



TUGAS AKHIR

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sebutan Profesional Ahli Madya
pada Program Diploma III

**JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengelolahan *Biosecurity* Area Kandang Ayam Ras
Petelur di PT.Trisakti Niscala Raya di Dusun Sogaya,
Desa Julukanaya Cambaya, Kecamatan Pallangga,
Kabupaten Gowa

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 05.10.19.1974

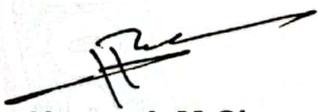
Program Studi : DIII Budidaya Ternak

Jurusan : Peternakan

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Ir. Nuraeni, M.Si
NIP. 19650101 199303 2 018


Muhammad Azhar, S.Pt., M.Si
NIP. 19900303 201902 1 002

Mengetahui:

Direktur



Dr. Ir. Syaifuddin, M.P
NIP. 19650226 199203 1 002

Tanggal Lulus: 09 Agustus 2022

PERNYATAAN KEASLIAN

LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa laporan Magang Tugas Akhir dengan judul Pengelolaan *Biosecurity Area* Kandang Ayam Ras Petelur Di PT. Trisakti Niscala Raya adalah hasil karya sendiri dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Data dan informasi yang dikutip telah disebarikan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka laporan Magang Tugas Akhir ini. Apabila pernyataan yang saya buat tidak benar adanya, maka saya siap menerima sanksi/hukum.

Gowa, Juli 2022



Penulis

RINGKASAN

SRI WAHYUNI/05.10.19.1974 (Pengelolaan *Biosecurity* Area Kandang Ayam Ras Petelur Di PT. Trisakti Niscala Raya) di bimbing oleh “Ibu. Nuraeni and Bapak. Muhammad Azhar”

Seiring dengan perkembangan zaman dan pengetahuan, ayam petelur semakin bervariasi serta memiliki produktivitas yang tinggi dikarenakan adanya proses persilangan ayam petelur itu sendiri (Nurcholis, Dewi Hastuti, & Barep, 2009). Peternakan ayam memiliki resiko terkena berbagai penyakit, Penyakit yang dapat menyerang peternakan ayam khususnya jenis ayam ras petelur sangatlah beragam mulai dari penyakit ringan sampai penyakit yang dapat menyebabkan kematian ayam ternak. Program biosekuriti sebenarnya relatif tidak mahal tetapi merupakan cara termurah dan efektif dalam mencegah dan mengendalikan penyakit pada ayam. Bahkan tidak satupun program pencegahan penyakit dapat bekerja dengan baik tanpa disertai program biosekuriti.

Magang ini bertujuan untuk melihat dan memahami secara langsung Proses penanganan sistem *biosecurity* di PT. Trisakti Niscala Raya. Magang ini dilaksanakan pada bulan April-juli 2022 di PT. Trisakti Niscala Raya di Dusun Sogaya, Desa Julukanaya, Kec. Pallangga Kab. Gowa. Tehknik pengumpulan data yang digunakan pada magang ini adalah keterlibatan secara langsung dalam pelaksanaan dengan metode praktik kerja, pengumpulan data, dokumentasi, dan analisa data. Hasil magang ini menunjukkan bahwa penanganan *biosecurity* yang baik pada suatu peternakan akan menghasilkan unggas yang bebas penyakit. *Biosecurity* bertujuan untuk menjaga terjadinya perpindahan penyakit menular kedalam kawasan peternakan, karyawan dan seluruh pihak yang terlibat di dalamnya perlu mengetahui dan taat pada suatu aturan yang berlaku agar peternakan dan lingkungan di sekitarnya keluar dari permasalahan dan pengendalian penyakit. Berdasarkan hasil magang, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan *biosecurity* di PT. Trisakti Niscala Raya masih belum efektif karna pengendalian lalu lintas masi belum terlaksana dengan baik.

ABSTRAK

SRI WAHYUNI/05.10.19.1974 (Management of Laying Chicken Cage Area *Biosecurity* at PT. Trisakti Niscala Raya) supervised by “Mrs. Nuraeni and Mr. Muhammad Azhar”

This internship aims to see and understand firsthand the process of handling the *biosecurity* system at PT. Trisakti Niscala Raya. This internship will be held in April-July 2022 at PT. Trisakti Niscala Raya in Sogaya Hamlet, Julukanaya Village, Kec. Pallangga Kab. Gowa. The data collection technique used in this internship is direct involvement in the implementation of work practices, data collection, documentation, and data analysis. The results of this internship show that good *biosecurity* management on a farm will produce disease-free poultry. *Biosecurity* aims to prevent the transfer of infectious diseases into the livestock area, employees and all parties involved in it need to know and obey the applicable rules so that the farm and the surrounding environment get out of problems and control disease. Based on the results of the internship, it can be concluded that the management of *biosecurity* at PT. Trisakti Niscala Raya is still not effective because traffic control has not been implemented properly.

Keywords ; *biosecurity*, laying hens, handling.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang tugas akhir, dengan judul “Pengelolaan *Biosecurity* Area kandang Ayam Ras Petelur di PT. Trisakti Niscaya Raya” Laporan magang ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya Diploma III Program Studi Budidaya Ternak Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Syaifuddin, MP Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa.
2. Urfiana Sara, S.Pt., M.Si Ketua Jurusan Peternakan Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa.
3. Soraya Faradila, S.Pt., M.Sc Ketua Program Studi DIII Budidaya Ternak Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa.
4. Ir. Nuraeni, M.Si dan Muhammad Azhar, S.Pt.,M.Si Pembimbing I dan II.
5. P. Tandi Balla, SP., M.Si dan Dr. Hartina Beddu, S.ST.,M.Si penguji I dan II.
6. Basri dan Suryani orang tua tercinta yang telah membantu dan mensupport anaknya.

7. Reinold Sutanto pemilik PT. Trisakti Niscala Raya yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan magang.
8. Muh.Rizal Ar, SPi dan Nur Fadli, S. Pt pembimbing eksternal.
9. Teman kelompok magang tugas akhir yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan magang.

Penulis menyadari bahwa yang dapat disajikan dalam laporan ini masih sangat banyak kekurangan. Olehnya itu penulis masih sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis.

Gowa, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR	iii
RINGKASAN	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang Tugas Akhir	3
C. Manfaat Magang Tugas Akhir	4
1. Bagi Mahasiswa	4
2. Bagi Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	4
3. Bagi Perusahaan / instansi	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Ayam Petelur	5
B. <i>Biosecurity</i>	6
C. Penyakit	9
D. Pelaksanaan <i>Biosecurity</i>	9
E. Sanitasi	11
III. METODE PELAKSANAAN	
A. Tempat dan Waktu	14
B. Metode Pelaksanaan Tugas Akhir	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Magang	16
1. Sejarah dan Profil	16

2. Visi dan Misi	16
3. Logo dan Makna	17
4. Struktur Organisasi	18
5. Jaringan Usaha	18
B. Sumber Daya di PT. Trisakti Niscala Raya	19
C. Pelaksanaan Kegiatan Magang	23
D. Masalah dan Pemecahan Masalah	27
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	31
RIWAYAT HIDUP PENULIS	50

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Logo Trisakti Niscala Raya	17
2.	Stuktur Organisasi PT. Trisakti Niscala Raya	18
3.	Proses penyemprotan/sanitasi langsung pada ayam dikandang	26

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Pengaplikasian sanitasi	25

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Pemilik PT.Trisakti Niscala Raya	31
2.	Dokumentasi Kegiatan Di Lokasi Magang	31
3.	Laporan harian (<i>LOOG BOOK</i>) Magang Tugas Akhir	35
4.	Blanko nilai pelaksanaan Magang Tugas Akhir	48
5.	Surat keterangan pelaksanaan kegiatan Magang Tugas Akhir	49

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Salah satu peternakan yang perlu dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia adalah ayam petelur. Kebutuhan akan protein hewani oleh tubuh manusia dapat dipenuhi salah satunya dengan telur. Ayam petelur sudah ada di Indonesia sejak zaman kerajaan hindu, Masyarakat semakin banyak yang mengenal ayam petelur dikarenakan ayam petelur sendiri sudah termasuk dalam kehidupan sehari-hari dimana telurnya merupakan makanan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat. Ayam petelur merupakan ayam betina yang diternakan untuk diambil telurnya. Seiring dengan perkembangan zaman dan pengetahuan, ayam petelur semakin bervariasi serta memiliki produktivitas yang tinggi dikarenakan adanya proses persilangan ayam petelur itu sendiri (Nurcholis,dkk, 2009). Selain proses persilangan yang ditujukan untuk mendapatkan jenis ayam yang dapat memproduksi telur lebih banyak dalam periode tertentu, penerapan teknologi pun perlu dilakukan untuk mengoptimalkan produksi serta biaya yang dikeluarkan oleh peternak.

Peternakan ayam memiliki resiko terkena berbagai penyakit, penyakit yang dapat menyerang peternakan ayam khususnya jenis ayam ras petelur sangatlah beragam mulai dari penyakit ringan sampai penyakit yang dapat menyebabkan kematian ayam ternak. Terserangnya ayam ternak oleh penyakit dapat berdampak buruk bagi peternak yaitu mulai dari turunnya

produktivitas ayam hingga kematian baik dalam skala kecil maupun skala besar. Dengan demikian, dalam suatu peternakan khususnya ayam ras petelur perlu adanya suatu sistem yang diterapkan untuk mencegah timbulnya penyakit sehingga mengurangi potensi kerugian secara ekonomi. (Wulandari,dkk 2015). Salah satu upaya yang saat ini banyak diterapkan pada peternakan ayam petelur adalah penerapan sistem biosekuriti dimana sistem tersebut bertujuan untuk mencegah hewan ternak dari serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian.

Dalam tatalaksana usaha peternakan ayam program biosekuriti merupakan suatu hal penting yang harus dijalankan. Program biosekuriti sebenarnya relatif tidak mahal tetapi merupakan cara termurah dan efektif dalam mencegah dan mengendalikan penyakit pada ayam. Bahkan tidak satupun program pencegahan penyakit dapat bekerja dengan baik tanpa disertai program biosekuriti. Asal kata biosekuritas adalah dari kata asing *biosecurity* yaitu *bio* artinya hidup dan *security* artinya perlindungan atau pengamana jadi *biosecurity* adalah sejenis program yang dirancang untuk melindungi kehidupan. Dalam arti yang sederhana kalau untuk peternakan ayam adalah membuat bakteri atau agen penyakit jauh dari tubuh ayam.

Menurut Winkel (1997) biosekuritas merupakan suatu sistem untuk mencegah penyakit baik klinis maupun subklinis, yang berarti sistem untuk mengoptimalkan produksi unggas secara keseluruhan, dan merupakan bagian untuk mensejahterakan hewan (*animal welfare*). Pada awalnya konsep biosekuritas diterapkan untuk menghasilkan unggas yang bebas

penyakit tertentu (*specific pathogen free*) untuk keperluan penelitian secara eksperimental. Tetapi saat ini telah diterapkan pada berbagai jenis peternakan sebagai upaya praktis untuk mencegah masuknya organisme penyebab penyakit (patogen) dari luar ke dalam peternakan. Bahkan diterapkan juga di negara-negara berdaulat sebagai upaya untuk melindungi industri peternakannya dari berbagai penyakit berbahaya yang tidak ditemukan di wilayahnya (penyakit eksotik).

PT. Trisakti Niscala Raya merupakan salah satu peternakan ayam ras petelur yang terletak di Dusun Sogaya, Desa Julukanaya, Cambaya, Kec. Palangga Kab. Gowa. Perusahaan ini bergerak dalam bidang peternakan ayam petelur fase layer, peternakan ini memiliki jumlah kandang yaitu 2 dengan tipe kandang baterai dan di perusahaan tersebut penerapan *biosecurity* sangatlah penting bagi ayam ras petelur, karena *Biosecurity* merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk menghalangi bakteri/virus penyebab penyakit masuk ke dalam peternakan ataupun menyebar keluar peternakan maka perlu penerapan *biosecurity* secara ketat dengan cara memperhatikan isolasi, pengendalian lalu lintas, dan sanitasi kandang. Hal tersebutlah yang melatar belakangi penulis memilih tema pembahasan terkait dan hal apa saja yang berkaitan dengan Pengolahan *Biosecurity* Area Kandang Ayam Ras Petelur.

B. Tujuan

Untuk mengetahui pengelolaan *biosecurity* area kandang ayam ras petelur di PT. Trisakti Niscala Raya.

C. Manfaat

Adapun manfaat pelaksanaan kegiatan magang tugas akhir ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menangkap masalah yang terjadi di lapangan secara langsung serta mempelajari manajemen pemeliharaan ayam petelur dengan baik.
- b. Memperluas jaringan mahasiswa dengan para pelaku usaha peternakan.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami aplikasi ilmu yang telah didapatkan di perusahaan.

2. Bagi Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa

- a. Membantu Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa mencetak mahasiswa yang berkuliatas.
- b. Diharapkan kegiatan magang ini dapat meningkatkan kerjasama antara Polbangtan dan Perusahaan.

3. Bagi Perusahaan/Instansi

- a. Diharapkan kegiatan magang ini dapat dijadikan sarana pertukaran informasi antara perusahaan dan kampus.
- b. Mampu meningkatkan produktivitas serta citra perusahaan.
- c. Memperoleh gambaran baru tentang pengembangan dalam ilmu peternakan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Ayam Petelur

Ayam petelur pada awalnya berasal dari ayam hutan liar yang ditangkap dan dipelihara, serta dapat bertelur cukup banyak (Suprijatna et al., 2005). Ayam petelur merupakan ayam yang dipelihara dan diseleksi khususnya untuk menghasilkan telur, kemampuan berproduksi lebih tinggi. Nilai konversi pakan atau kemampuan dalam memanfaatkan ransum lebih baik, periode bertelur lebih panjang (Amrullah, 2004).

Ayam petelur (*Gallus gallus*) masih menjadi pilihan dari sebagian besar masyarakat untuk di budidayakan untuk kegiatan bisnis hal itu dikarenakan mudahnya masyarakat mendapatkan bibit, adaptasi ayam petelur yang cukup baik dan cepat terhadap lingkungan dan iklim di sekitar kandang, pemeliharaan yang relatif cukup mudah serta cepatnya ayam petelur memproduksi telur sehingga dapat di panen dalam waktu singkat untuk itu ayam petelur sangat strategis dan menguntungkan bagi masyarakat. Keunggulan lain yang dimiliki oleh ayam petelur adalah jumlah telur yang di hasilkan cukup banyak dengan rentang waktu yang relatif singkat. Pemeliharaan ayam petelur oleh masyarakat lokal dijadikan sebagai bahan untuk mengimbangi kebutuhan telur dan daging ayam yang terus mengalami peningkatan dari masyarakat mengingat jumlah penduduk Indonesia yang meningkat cukup signifikan sehingga memanfaatkan ayam

petelur (*Gallus gallus*) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat sudah cukup tepat .

Ayam petelur merupakan ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan telur (Setyono dkk., 2013). Ayam yang dipelihara sebagai penghasil telur konsumsi umumnya tidak memakai pejantan dalam kandangnya yang biasanya dikandangkan dengan kandang baterai ataupun umbaran, karena telur konsumsi tidak perlu dibuahi (Kartasudjan dan Suprijatna, 2006). Komoditas yang dihasilkan oleh ayam petelur merupakan prospek pasar yang sangat baik, karena telur ayam merupakan suatu komoditas yang cukup mudah diperoleh atau merupakan barang publik, mudah dikonsumsi, kaya akan nutrisi penting yang dibutuhkan oleh tubuh, seperti protein, vitamin A, D, E dan B, fosfor dan zinc serta harganya relatif murah, sehingga menjadikan komoditas telur ayam ini sangat diminati oleh masyarakat.

B. *Biosecurity*

Asal kata biosekuritas adalah dari kata asing *biosecurity* yaitu bio artinya hidup dan security artinya perlindungan atau pengamanan. Jadi *biosecurity* adalah sejenis program yang dirancang untuk melindungi kehidupan. Dalam arti yang sederhana kalau untuk peternakan ayam adalah membuat kuman atau agen penyakit jauh dari tubuh ayam dan menjaga ayam jauh dari kuman. Biosekuriti memiliki tiga komponen utama : isolasi , kontrol lalu lintas dan sanitasi. Menurut Anonim 2007 dalam tesis Rusniy (2013) bahwa penerapan *biosecurity* sangat penting sebagai salah

satu aspek dasar program keamanan pangan di industri dan penerapan biosecuriti dapat meningkatkan kesehatan ternak dan menjadikannya lebih produktif. WHO (2008) bahwa tindakan biosecuriti meliputi sekumpulan penerapan manajemen yang dilakukan bersamaan untuk mengurangi potensi penyebaran penyakit, misalnya virus flu burung pada hewan atau manusia.

Biosecurity bertujuan untuk menjaga terjadinya perpindahan penyakit menular ke dalam kawasan peternakan yang sedang dikelola, baik penyebaran bibit penyakit dari kawasan peternakan unggas atau pun penyebaran bibit penyakit yang dibawa dari induk ayam (Fadilah dan Fatkhuroji, 2013). Pada awalnya konsep biosecurity diterapkan untuk menghasilkan unggas yang bebas penyakit tertentu (specific pathogen free) untuk keperluan penelitian secara eksperimental. Tetapi saat ini telah diterapkan pada berbagai jenis peternakan sebagai upaya praktis untuk mencegah masuknya organisme penyebab penyakit (patogen) dari luar ke dalam peternakan, Bahkan diterapkan juga di negara-negara berdaulat.

Menurut Zainuddin dan Wibawan (2007) bahwa tujuan utama penerapan biosecuriti pada peternakan unggas yaitu,

- 1) meminimalkan keberadaan penyebab penyakit, 2) meminimalkan kesempatan agen berhubungan dengan induk semang dan 3) membuat tingkat kontaminasi lingkungan oleh agen penyakit seminimal mungkin.

Selanjutnya dari Ditjen Peternakan(2005) dikemukakan bahwa tujuan dari penerapan biosecuriti adalah mencegah semua kemungkinan penularan

dengan peternakan tertular dan penyebaran penyakit. Biosekuriti yang dimaksudkan adalah biosekuriti yang diterapkan pada peternakan ayam broiler yang meliputi biosekuriti sumber ayam, biosekuriti terhadap ternak pengganggu, biosekuriti tamu dan ternak, biosekuriti ayam sakit/mati. Biosekuriti merupakan konsep integral dari suksesnya sistem produksi suatu peternakan unggas, dalam mengurangi risiko dan konsekuensi dari masuknya penyakit infeksius terhadap unggas maupun manusia.

Menurut Fawaid (2020) secara geografis biosekuriti terbagi menjadi 3 tingkat, yaitu :

1. Biosekuriti konseptual

Biosekuriti konseptual merupakan biosekuriti tingkat pertama dan menjadi basis dari seluruh program pencegahan penyakit, meliputi pemilihan lokasi kandang yang tepat, pemisahan umur unggas, pembatasan kontak dengan unggas lain atau hewan liar, serta penetapan lokasi khusus untuk gudang pakan atau tempat mencampur pakan.

2. Biosekuriti struktural

Biosekuriti struktural merupakan biosekuriti tingkat kedua, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan tata letak dan struktur kandang, pembuatan pagar yang benar, pembuatan saluran pembuangan, penyediaan peralatan dekontaminasi, instalasi ruang penyimpanan pakan dan ruang ganti pakaian.

3. Biosekuriti operasional

Biosekuriti operasional adalah biosekuriti tingkat ketiga yang terdiri dari prosedur manajemen untuk mencegah kejadian dan penyebaran infeksi penyakit dalam suatu peternakan. Biosekuriti operasional terdiri atas tiga hal pokok, yakni isolasi, pengaturan lalu lintas, dan sanitasi (pembersihan dan desinfeksi).

C. Agen Penyakit

Agen penyakit adalah mikroorganisme yang terdapat di dalam lingkungan seperti virus, bakteri, fungi dan parasit baik yang di dalam (endoparasit) maupun yang diluar tubuh ayam (ektoparasit). Adanya penyakit terjadi dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu agen penyakit, inang (ayam) dan lingkungan. Di alam, mikroorganisme selalu berinteraksi dalam keadaan harmoni (seimbang) apabila tubuh ternak mempunyai daya tahan yang tinggi terhadap infeksi mikroorganisme tersebut. Apabila terjadi perubahan-perubahan yang menyebabkan ketidakseimbangan interaksi tersebut, misalnya menguntungkan di sisi mikroorganisme, dan merugikan kondisi hewan ternak yang dipelihara, maka terjadilah penyakit pada ternak dengan derajat yang bervariasi.

D. Pelaksanaan *Biosecurity*

Salah satu sistem *biosecurity* yang dilakukan di peternakan adalah mengawasi dan mengatur lalu lintas orang maupun kendaraan yang masuk dan keluar lokasi peternakan (Setyono dkk., 2013). Petugas

kandang harus mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah memegang unggas (Kasnodiharjo dan Friskarini, 2013) . Kebersihan kandang perlu dijaga untuk kebersihan *cage*, tempat pakan dan tempat minum setiap hari agar tidak ditumbuhi bakteri atau jamur (Rasyaf, 2008). Penyemprotan alat transportasi bertujuan untuk membunuh bibit penyakit yang ada dari dalam maupun luar peternakan (Widyantara dkk., 2013).

Biosecurity ini secara umum memberlakukan kontrol terhadap lalu lintas orang, seperti mengunci pintu dan melarang semua pengunjung, atau mengizinkan masuk orang tertentu dan personil yang dibutuhkan (profesional) setelah mereka didesinfeksi, mandi semprot, lalu memakai sepatu khusus, baju penutup, dan topi khusus yang telah didesinfeksi. Tangan orang bisa juga menyebabkan infeksi dan harus didesinfeksi sebelum masuk bangunan kandang atau meninggalkannya. Pada peternakan yang harus menjalankan biosekuritas dengan ketat (Grand parent stock) akan menerapkan prosedur dengan sangat ketat misalnya tamu yang akan masuk sebelumnya tidak boleh mengunjungi farm pada level dibawahnya (Parent stock, komersial, prosesing dll) paling sedikit tiga hari setelah kunjungan tersebut.

Ditambahkan oleh Shulaw dan Bowman, (2001). Ayam yang akan masuk ke area peternakan diisolasi terlebih dahulu dalam ruang tertutup sempurna agar tidak ada agen-agen penyakit yang dapat keluar atau masuk ke area isolasi. Penerapan biosekuriti dalam pengawasan lalu lintas manusia meliputi (Rusny, 2013).

- a. Karyawan atau orang yang terlibat di bisnis peternakan pembibitan ayam tidak diperbolehkan memelihara burung atau ayam di rumahnya. Begitu pula untuk peternakan komersial.
- b. Orang yang akan masuk ke dalam peternakan, sebelumnya tidak mengunjungi peternakan pada tingkat di bawahnya (peternakan komersial, processing dan lain-lain) yang status higienenya tidak diketahui, minimum dua hari setelah kunjungan tersebut.
- c. Tamu sebaiknya tidak mengunjungi peternakan bibit tetua (*grand parent*), kecuali profesional (ahli).

Rusny (2013) menjelaskan ayam yang sakit/mati dapat menjadi sumber penyakit berbahaya bagi ayam sehat yang berdekatan. Oleh karena itu, ayam yang sakit/mati harus segera dikeluarkan dan dipisahkan sejauh mungkin dari kandang ayam sehat sehingga tidak menulari ayam yang sehat. Ayam yang sakit/mati segera diisolasikan dan didiagnosa di laboratorium oleh dokter ternak peternakan untuk segera diketahui penyakitnya. Setelah itu, ayam tersebut harus segera dibakar di crematorium.

E. Sanitasi

Sanitasi adalah salah satu cara yang dilakukan untuk mencegah dan memberantas mikroorganisme yang mempunyai pengaruh yang berbahaya terhadap kesehatan ternak. Cara sanitasi yang baik adalah suatu faktor yang penting dalam manajemen pencegahan penyakit

(Mulyantini, 2010). bahwa sanitasi merupakan upaya yang ditujukan untuk membunuh patogen dengan tindakan pembersihan dan desinfeksi yang digunakan untuk membunuh kuman Metasari (2015). Kebersihan kandang dan peralatan adalah mutlak dalam setiap usaha peternakan ayam. Kandang yang kotor, peralatan yang kotor merupakan tempat yang sangat disukai oleh penyakit dan tempat sangat nyaman bagi penularan penyakit sehingga bibit penyakit dapat tumbuh dengan baik oleh karena itu pembersihan kandang sangatlah penting (Rasyaf, 2008). Pembersihan kandang dilakukan untuk mencegah adanya bibit penyakit karena sangat rawan bagi tumbuhnya bibit penyakit (Nuroso, 2010). Peralatan yang digunakan di dalam kandang harus selalu bersih. Pembersihan dilakukan terhadap tempat pakan dan tempat minum hal ini dilakukan untuk menghindari tumbuhnya bibit penyakit (Suprijatna et al, 2008).

Pencucian kandang dan desinfeksi secara menyeluruh dilakukan diantara setiap saat sangat dianjurkan. Kandang dan peralatan harus dibersihkan secara menyeluruh dari atas sampai bawah dan didesinfeksi setelah setiap flock dipindahkan dari kandang semula dan sebelum flock baru dimulai. Pencucian kandang secara parsial hanya dilakukan pada kandang petelur dan peralatannya setelah flock dipindahkan dari tempat awalnya ke tempat yang baru (Rusny 2013). Sanitasi yang baik diharapkan mampu dapat membantu mengurangi resiko perkembangan dan penyebaran virus penyebab penyakit flu burung sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit flu burung (Friskarini dan Kasnodiharjo, 2013).

Kegiatan sanitasi sederhana yang dapat dilakukan adalah dengan mengganti alas kaki khusus saat memasuki area kandang ataupun dalam kandang. Penerapan prinsip-prinsip sanitasi yaitu untuk memperbaiki, mempertahankan atau mengembalikan kesehatan yang baik pada ternak unggas ataupun ruminansia. Prinsip sanitasi bersih secara fisik, bersih secara kimiawi dan bersih secara mikrobiologis. Desinfeksi yaitu suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan membasmi agen penyakit dengan menggunakan bahan kimia atau desinfektan (Mappanganro dkk, 2018).

III. METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

Kegiatan Magang Tugas Akhir ini telah dilaksanakan di perusahaan peternakan Ayam petelur di PT. TRISAKTI NISCALA RAYA di Dusun Sogaya, desa Julukanaya, Cambaya, Kec. Pallangga, Kab. Gowa Sulawesi Selatan. Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai April sampai Juni 2022.

B. Metode pelaksanaan Magang Tugas Akhir

Metode pelaksanaan magang tugas akhir meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Praktik Kerja

Praktik kerja dilakukan dengan mengikuti proses kegiatan pemeliharaan kandang di PT. Trisakti Niscala Raya. Praktik kerja diawasi oleh manager pemeliharaan dan tenaga teknis pemeliharaan.

2. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan selama kegiatan magang tugas akhir ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari interview dan observasi, sedangkan data sekunder berasal dari *SOP/manual book* tata laksana pemeliharaan.

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan pada saat proses pemeliharaan ayam ras petelur di kandang PT. Trisakti Niscala Raya. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi informasi dan validasi kegiatan magang.

4. Analisa Data

Data yang diperoleh saat pengamatan di lapangan akan dirangkum serta dipilih sesuai dengan permasalahan dan akan diolah secara deskriptif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Magang

1. Sejarah dan Profil

PT. Trisakti Niscala Raya adalah perusahaan yang bergerak di bidang peternakan dan Poultry dan mempunyai anak perusahaan kemitraan ayam Broiler dengan nama PT. Harvestama Jaya Raharja (Hajar). Awal terbentuknya PT. Trisakti Niscala Raya untuk divisi Pullet dan Layer pada tanggal 10 Agustus 2020 yang dimulai awal usaha Pullet dan berkembang ke farm layer. Untuk lokasi farm pullet berlokasi di daerah Balangpunia Desa Panaikang Kecamatan Patallassang kabupaten Gowa sedangkan untuk Farm Layer Dusun Sogaya, desa Julukanaya, Cambaya, Kec. Pallangga, Kab. Gowa.

Perusahaan ini bekerja sama dengan perusahaan besar yang ada di Sulawesi selatan yaitu PT. Japfa Comfeed Indonesia dan beberapa perusahaan supplier Obat dan Vaksin.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi perusahaan peternakan yang lebih mandiri dan mempunyai daya saing tinggi serta kualitas yang lebih baik.

b. Misi

- 1) Menghasilkan produk telur yang bernilai gizi lebih baik, sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi
- 2) Mmberdayakan masyarakat melalui peternakan ayam layer
- 3) Memaksimalkan pengembangan sumber daya manusia dan penerapan industri peternakan dengan teknologi modern.
- 4) Memberikan manfaat bagi seluruh karyawan, dan masyarakat.

3. Logo dan Makna

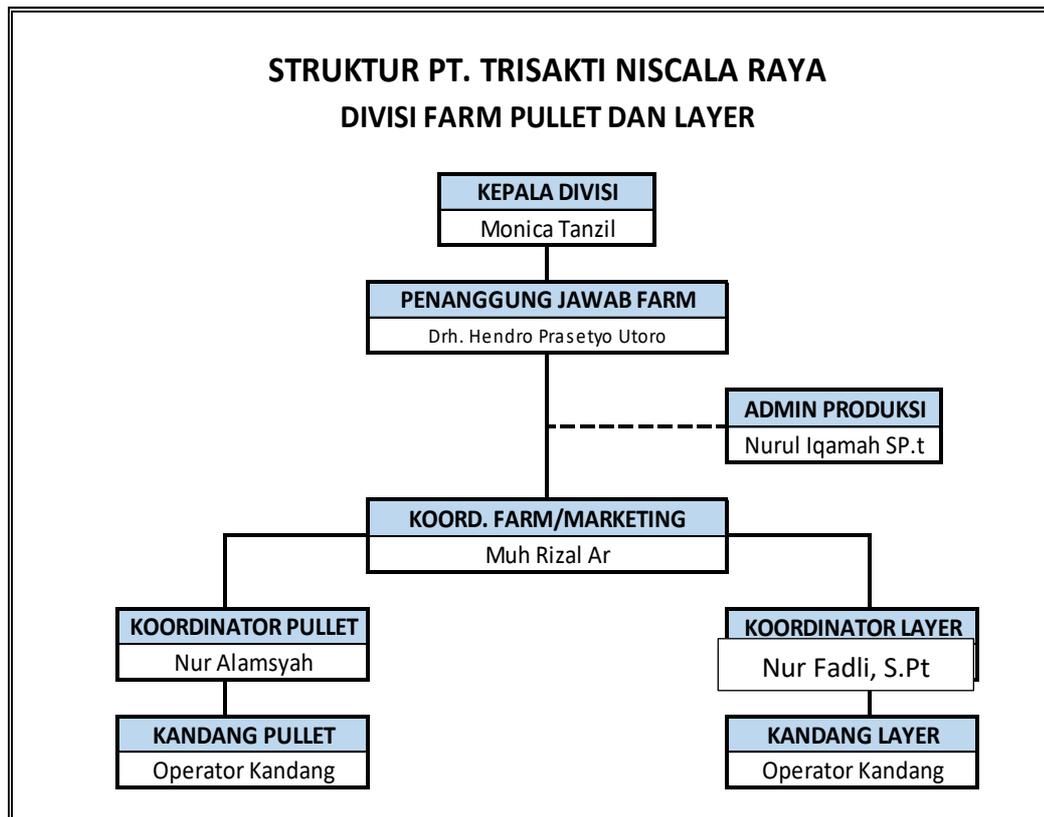


Gambar 1. Logo Trisakti Niscala Raya

Makna dari logo adalah :

1. Lingkaran menggambarkan arahan, persahabatan, cinta hubungan dan kesatuan.
2. Kepala ayam adalah jenis usaha atau produk yg dihasilkan identitas usaha yg berjalan.

3. Warna logo (Orange) memberi kesan kreatif, bahagia dan budaya kerja atau semangat kerja, kreatifitas dan kebebasan.
4. Struktur Organisasi



Gambar 3. Struktur Organisasi PT. Trisakti Niscala Raya

5. Jaringan Usaha

PT. trisakti Niscala raya adalah salah satu perusahaan yang mulai berkembang utamanya dalam hal agen penyedia pakan ternak dan alat peternakan (Poultry) dan telah membuka cabang di beberapa kabupaten di sulsel dan bahkan telah sampai di Sulawesi tenggara. PT. Trisakti Niscala raya mempunyai beberapa anak perusahaan salah satunya PT. Harvestama Jaya Raharja (HAJAR) yang merupakan salah satu

perusahaan kemitraan Broiler yg sedang berkembang dan telah membuka unit dan plasma di berbagai wilayah diantaranya Makassar, Gowa, Maros, Masamba, Kendari, Palu dan Tolai.

Devisi Pullet dan Layer adalah merupakan bagian dari PT. Trisakti Niscala Raya Grup sebagai salah satu jaringan usaha yang khusus menyediakan pullet yang berkualitas, target kedepan dan sedang berjalan adalah program usaha Rumah Potong Ayam (RPA) dan Own Farm Broiler dengan kapasitas awal 20.000 ekor. Fungsi dari PT. Trisakti Niscala Raya adalah berupaya menjadi salah satu perusahaan distributor pakan yang bekerjasama dengan beberapa perusahaan terkemuka diantaranya PT. Japfa, PT. Charoen Phokphan, PT. Malindo Dan lain lain serta berupaya menjadi kemitraan Broiler dan penyedia pullet berkualitas yang siap tumbuh dan berkembang Bersama.

B. Sumber Daya di PT.Trisakti Niscala Raya

Sumber daya merupakan Input yang terlibat dalam proses suatu sistem, dimana dari input tersebut diharapkan dapat menghasilkan output yang dapat memberikan keuntungan. Sumber daya dapat dinilai terdiri sumber daya lahan dan bangunan, sumber daya manusia, sumber daya peralatan dan sumber daya finansial.

1. Sumber Daya Lahan dan Bangunan

Sumberdaya lahan adalah segala sesuatu yang bisa memberikan manfaat dari bentang alam (lanscape) yang fisik yang meliputi pengertian lingkungan fisik seperti tanah, iklim, topografi/relief, hidrologi dan vegetasi

alami (natural vegetation) dimana secara potensial akan berpengaruh terhadap penggunaan lahan.

Sumberdaya lahan dan bangunan merupakan sumberdaya yang penting dalam suatu perusahaan mengingat lahan dan bangunan merupakan tempat dilakukannya kegiatan-kegiatan dalam perusahaan. Selain itu, sumberdaya lahan dan bangunan juga merupakan harta tetap yang sewaktu-waktu dapat dipergunakan

PT.Trsakti Niscala Raya memiliki 2 kandang layer A dan B dengan luas kandang 32 meter X 8 meter. Tipe kandang yang digunakan di PT.Trisakti Niscala Raya pada kandang layer yaitu tipe W. Dikarenakan sirkulasi udara dan intensitas cahaya yang cukup baik dan juga kandang tipe W salah satu kandang yang banyak digunakan para peternak lainnya.

2. Sumber Daya Finansial

Sumberdaya finansial merupakan salah satu sumberdaya yang penting sebagai modal kerja yang akan digunakan untuk mendanai proyek. Dengan kata lain sumberdaya finansial adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh sebuah pengusaha yang berupa uang tunai maupun dengan barang-barang bernilai dan dapat diuangkan untuk kebutuhan perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Pada peternakan PT.Trisakti Niscala Raya gaji setiap operator kandang berkisar Rp.3.000.000 – Rp.4.000.000 sudah termasuk bonus dan uang konsumsi.

3. Sumber Daya Peralatan

Peralatan adalah segala keperluan yang digunakan manusia untuk mengubah alam sekitarnya, termasuk dirinya sendiri dan orang lain dengan menciptakan alat-alat sebagai sarana dan prasarana.

Sumberdaya peralatan merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperlancar kegiatan dalam menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Keberhasilan perusahaan ditentukan oleh keseluruhan komponen yang berkaitan dengan keberadaan perusahaan baik yang mempunyai kedudukan di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Faktor yang berkaitan langsung dengan keberhasilan perusahaan adalah tenaga kerja, sarana dan peralatan serta faktor manajemen yang dapat mendorong terciptanya produktivitas usaha.

Sumberdaya peralatan yang dimiliki oleh PT. Trisakti Niscala Raya pada kandang produksi, yaitu:

- a. Kandang berfungsi tempat bernaung dan pemeliharaan ayam petelur.
- b. Lampu berfungsi sebagai penerangan.
- c. Bak air atau tandon berfungsi sebagai tempat menyimpan air.
- d. Ember sebagai wadah untuk membagi pakan.
- e. Rak telur sebagai tempat menyimpan telur.
- f. Timbangan sebagai alat untuk menimbang berat telur.
- g. Spayer sebagai alat penyemprot sanitasi.
- h. Skop sebagai alat untuk membagi pakan.

- i. Skop mini sebagai alat untuk meratakan pakan.
 - j. Kipas Angin sebagai penambah sirkulasi
 - k. Mesin air sebagai distribusi air
 - l. Housing filter sebagai penyaring air
 - m. Niple sebagai tempat minum ayam
 - n. Talang tempat pakan sebagai tempat makan ayam.
4. Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia atau biasa disingkat menjadi SDM merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Dalam pengertian praktis sehari-hari, SDM lebih dimengerti sebagai bagian integral dari sistem yang membentuk suatu organisasi. Oleh karena itu, dalam bidang kajian psikologi, para praktisi SDM harus mengambil penjurusan industri dan organisasi.

Sumberdaya manusia yang dimaksud adalah tenaga kerja yang merupakan salah satu faktor produksi utama dan selalu ada dalam perusahaan. Tenaga kerja tersebut, baik terlibat langsung maupun tidak langsung merupakan suatu kesatuan komoditas yang saling membutuhkan dalam segala aktivitas kegiatan agrosistem suatu usaha di PT.Trisakti Niscala Raya untuk fase layer memiliki 3 pegawai kandang. 1 kordinator marketing, 1 sebagai kordinator kandang dan 1 sebagai operator kandang.

C. Pelaksanaan Kegiatan Magang

1. *Biosecurity*

Biosecurity bertujuan untuk menjaga terjadinya perpindahan penyakit menular ke dalam kawasan peternakan yang sedang dikelola, baik penyebaran bibit penyakit dari kawasan peternakan unggas atau pun penyebaran bibit penyakit yang dibawa dari induk ayam (Fadilah dan Fatkhuroji, 2013). Pada awalnya konsep biosekurity diterapkan untuk menghasilkan unggas yang bebas penyakit tertentu (*spesific patogen free*) untuk keperluan penelitian secara eksperimental. Tetapi saat ini telah diterapkan pada berbagai jenis peternakan sebagai upaya praktis untuk mencegah masuknya organisme penyebab penyakit (patogen) dari luar ke dalam peternakan, bahkan diterapkan juga di negara-negara berdaulat.

a. Penyemprotan setiap kandang

Kandang merupakan tempat ayam untuk hidup, sehingga harus selalu dalam keadaan steril. *Biosecurity* merupakan upaya pertahanan awal yang dilakukan agar penyakit tidak dapat masuk ke lingkungan kandang (Suharno dan Setiawan, 2012). Hal ini berarti peternak telah menyadari akan pentingnya desinfektan kandang, seperti halnya dalam penerapan pencegahan penularan bakteri dan virus penyakit pada kandang *layer* yang rutin dilakukan 2 kali sehari untuk mencegah penularan penyakit antar kandang.

b. Pengendalian lalu lintas

Pengendalian lalu lintas ini diterapkan terhadap lalu lintas keluar dan masuk peternakan. Pengendalian lalu lintas ini diterapkan pada manusia, barang dan bahan (Jeffery 1997). Penerapan awal biosekuriti pada peternakan ayam petelur fase *Layer* menerapkan sistem 3 zona yaitu zona merah sebagai zona merah mencakup semua area di luar peternakan setiap orang termasuk karyawan kandang dan benda yang di bawa dan dianggap berpotensi membawa kuman penyakit, misalnya kendaraan dan sepatu, zona kuning adalah area transisi zona merah yang beresiko tinggi terpapar penyakit bagi kendaraan transportasi yang membawa pakan terlebih dahulu dilakukan penyemprotan secara manual menggunakan sprayer, tamu ataupun karyawan. Pada penerapan pengendalian lalu lintas di PT. Trisakti Niscala Raya dapat dikatakan belum efektif karena belum menerapkan sistem 3 zona dan Penggunaan sprayer pada gerbang masuk area peternakan merupakan tindakan awal dalam mencegah masuknya virus dan bakteri di sekitar kandang, sebagai jalur utama mobilitas dan keluar masuknya tamu sehingga hal ini sangatlah penting. Untuk TNR belum tersedianya sprayer kecil untuk masuk disetiap kandang.

c. Sanitasi

Sanitasi merupakan tindakan pembersihan kandang (*cleaning*) dan desinfektan untuk memusnahkan kotoran tak kasat mata (debu, pasir) maupun tidak kasat mata (bakteri dan virus). Mappanganro *et al.* (2018) menyatakan sanitasi juga berarti upaya pengendalian hama bertujuan

untuk mencegah hama (burung liar, hewan pengerat dan serangga) pembawa patogen dan menciptakan lingkungan yang higienis termasuk pengelolaan limbah peternakan. Adapun praktik yang dilakukan di kandang ayam PT. Trisakti Niscala Raya yaitu:

Tabel 1. Pengaplikasian sanitasi

Sanitasi	Pengamplikasian	Intensitas
Pembersihan lantai kandang	Sapu-sapu	2 kali seminggu
Penyemprotan disinfektan area kandang	Penyemprotan	2 kali hari
Pembersihan box air minum	Di cuci	2 kali seminggu
Pembersihan pipa air minum	Di cuci	2 kali seminggu

2. Jenis-jenis alat penyemprotan dan desinfektan

Penggunaan alat penyemprotan dan desinfektan pada saat sanitasi bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan desinfeksi pada ayam dan kandang. Jenis alat yang digunakan yaitu teknologi mesin listrik karna mesin listrik memudahkan para peternak untuk melakukan penyemprotan pada ayam dan kandang . Desinfektan merupakan bahan kimia yang membunuh bakteri di dalam kandang sehingga tidak berisiko menimbulkan penyakit. Penyemprotan digunakan 2 kali sehari pagi dan sore hari agar ayam tetap sehat. Adapun jenis-jenis merek desinfektan yang digunakan

adalah bkc (destan) dan iodin (antisept) dengan penggunaan dosis masing-masing 15 ml per 16 liter air bersih.



Gambar. 4 Proses penyemprotan/sanitasi langsung pada ayam dikandang

D. Masalah dan Pemecahan Masalah

a. Masalah

Pada gerbang masuk area kandang belum adanya sprayer, kurang efektifnya pembasmi serangga, tikus, burung liar, ataupun hewan pengganggu lainnya dan tidak adanya pagar pembatas dengan lingkungan luar.

b. Pemecahan masalah

Untuk mengatasi hal ini maka sangat perlu pemasangan sprayer otomatis pada setiap pintu masuk peternakan, menerapkan area perkandangan yang lebih intensif dan pembasmian hewan liar dengan cara memberikan racun dan pagar kandang yang lebih tinggi agar tikus, kucing ataupun biawak sulit masuk ke area perkandangan perlu pembuatan pagar pembatas agar faktor pengganggu dari luar kandang tidak mudah masuk dan mengganggu keberadaan ayam.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil magang, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan *biosecurity* di PT. Trisakti Niscala Raya masih belum efektif karena pengendalian lalu lintas masih belum terlaksana dengan baik dan manfaat yang penulis dapatkan yaitu dapat mengetahui cara pengelolaan *biosecurity* yang benar karena *biosecurity* merupakan salah satu pencegahan awal agar virus, bakteri, dan penyakit tidak masuk ke area kandang ayam ras petelur.

B. Saran

1. Sebaiknya pemerintah dan instansi terkait melakukan pembinaan dan penyuluhan tentang cara-cara pelaksanaan biosekuriti yang baik sehingga dapat mencegah penyebaran penyakit.
2. Peternak harus lebih meningkatkan sistem penerapan biosekuriti dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, I. K. 2004. *Nutrisi Ayam Petelur*. Cetakan ke-3. Bogor : Lembaga Satu Gunung Budi.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2005. *Bagaimana Terhindari Flu Burung (Avian Influenza)*. Jakarta
- Fadilah, R. dan Fatkhuroji. 2013. *Memaksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Fawaid, Bahrul (2020) *Sanitasi Kandang, Higene Peternakan, Serta Kualitas Fisik Dan Mikroorganisme Susu Sapi Perah Di Medowo, Kediri, Jawa Barat*. 12(1).
- Jefrey, J.S. 1997. *Biosecurity rules for poultry flocks*. *World Poultry* 13(9): 101 .2006. *Biosecurity for poultry flocks*. *Poultry Fact Sheet No 26*.
- Kasnodiardjo, K., & Friskarini, K. (2013). *Sanitasi Lingkungan Kandang, Perilaku, dan Flu Burung*. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 8(3), 125-132.
- Kartasudjana, R. Dan E. Suprijatna. 2006. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mappanganro R, Syam J, Ali C.2018. *Tingkat Penerapan Biosekuriti Pada Peternakan Ayam Ptelur di Kecamatan Pancarijang Kabupaten Sidrap*. *JlIP*, 4(1):60-73.
- Metasari, T., S. Dian dan V. Wanniatie. 2015. *Pengaruh berbagai jenis bahan litter terhadap kualitas litter broiler fase finisher di closed house*. *J. Ilmiah Pet Terpadu*. 2 (3) : 23-29.
- Mulyantini, N. G. A. 2010. *Ilmu Manajemen Ternak Unggas*. Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- Nurcholisn, dkk. (2009). *Tatalaksana Pemeliharaan Ayam Ras Petelur Periode Layer Di Populer Farm Desa Kuncen Kecamatan Mijen Kota Semarang*. *Mediagro*. 5(34-49).
- Nuroso. 2010. *Panen Ayam Pedaging dengan Produksi 2 Kali Lipat*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf. 2008. *Panduan Beternak Ayam Pedaging*. Edisi ke-1. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Rusny (2013). Tingkat adopsi inovasi biosekuriti ayam ras Petelur di Kabupaten Sidrap dan faktor-faktor yang memengaruhinya, program pascasarjana universitas Hasanuddin Makassar. Ryder A. 2005. Poultry Industry *Biosecurity*.
- Setyono, D. J. dkk. 2013. Sukses Meningkatkan Produksi Ayam Petelur. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Suharno, B. dan T. Setiawan. 2012. Beternak Itik Petelur di Kandang Baterai. Penebar Swadaya, Bogor.
- Suci, D. M., dan W. Hermana. 2012. Pakan Ayam. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Shulaw WP, Bowman GL. 2001. On-farm *biosecurity*. Traffic control and sanitation. [terhubung berkala]. <http://www.ohioline.osu.edu> [20 Oktober 2017].
- Suprijatna, E., Atmomarsono, U., dan Kartasudjana, R. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Jakarta: Penebar Swadaya.
- WHO. *Biosecurity: an integrated approach to manage risk to human, animal and plant life and health*. [Internet]. 2010 March 3th. Cited on 2015 July 7th. Diunduh: http://www.who.int/foodsafety/fsmanagement/N01_Biosecurity_Mar10_en.Df
- Widyantara, P. R. A., I. K. A. Wiyana dan N. P. Sarini. 2013. *Tingkat penerapan biosekuriti pada peternakan ayam pedaging*.
- Wingkel, P.T. 1997. *Biosecurity in Poultry Production: Where are we and where do we go*. Prosiding 11th International Congress of the World Poultry Association.
- Wulandari, A. A., Ambarawati, I. G., & Astiti, N. W. 2015. Manajemen Logistik Komoditi Telur Ayam dari Peternakan Biosecure. E-Journal Agribisnis dan Agrowisata. Vol. 4, No. 2, 2015.
- Zainuddin D, W.T. Wibawan. 2007. Biosekuriti dan Manajemen Penanganan Penyakit Ayam Lokal.

LAMPIRAN

1. Pemilik PT. Trisakti Niscala Raya



Pemilik PT.Trisakti Niscala Raya (Reinold Sutanto)

1. Dokumentasi Kegiatan Magang



(a)

(b)

Pembersihan box air minum

Produk antisept



pemberian pakan



pemberian vaksin Ai dan ND+IB



Penyortiran telur



pengikatan rak telur



Pemungutan Telur

2. Laporan Harian (LOGBOOK) Magang Tugas Akhir

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

NAMA : Sri wahyuni

NIRM : 05.10.19.1974

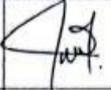
MINGGU KE- : 1 (04 April 2022– 10 April 2022)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 04/4/2022	Penerimaan peserta magang	Pemberian tugas harian saat magang	
Selasa, 05/4/2022	Pembersihan area mess/tempat	Membantu teman membersihkan kostnya	
Rabu, 06/4/2022	Agenda perilaku harian kandang	- Pemungutan telur, perataan pakan dan pemberian pakan - Menimbang telur - Mengantar telur ke pelanggan	
Kamis, 07/4/2022	- Kunjungan ke Lab Japfa - Agenda perilaku harian kandang	- Pemeriksaan pakan ayam di lab Japfa - Pemungutan telur, perataan pakan dan pemberian pakan	
Jumat, 08/4/2022	Agenda perilaku harian kandang	Pemungutan telur dan pemberian pakan	
Sabtu, 09/4/2022	Evaluasi mingguan	Evaluasi hasil kerja dan peneliatian	

NAMA : Sri wahyuni

NIRM : 05.10.19.1974

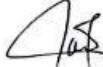
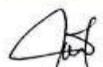
MINGGU KE- : 2 (11 April 2022– 16 April 2022)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 11/04/ 2022	Membersihkan kandang	- Membersihkan dan menyapu kandang.	
Selasa, 12/04/2022	Agenda perilaku harian kandang	- pemberian pakan dan perataan pakan - pemungutan telur dan sortir	
Rabu, 13/04/2022	Menyemprotkan disinfektan pada kandang dan ayam. Membersihkan kandang	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang. - Membersihkan dan menyapu kandang.	
Kamis, 14/04/2022	Agenda perilaku harian kandang	- pemberian pakan dan perataan pakan - pemungutan telur dan sortir	
Jum'at, 15/04/2022	LIBUR TANGGAL MERAH		
Sabtu, 16/04/2022	Evaluasi mingguan	- Evaluasi kegiatan dan penelitian	

NAMA : Sri wahyuni

NIRM : 05.10.19.1974

MINGGU KE- : 3 (18April 2022– 23 April 2022)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 18/4/2022	Membersihkan box penampungan air minum ayam	Pembersihan box penampungan air gunanya agar air tetap jernih dan terbas dari lumut.	
Selasa, 19/4/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Rabu, 20/4/2022	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam. - Agenda perilaku harian kandang	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang. - pemberian pakan dan perataan pakan - pemungutan telur dan sortir	
Kamis, 21/4/2022	Membersihkan box penampungan air minum ayam	Pembersihan box penampungan air gunanya agar air tetap jernih dan terbas dari lumut.	
Jumat, 22/4/2022	Agenda perilaku harian kandang	- pemberian pakan dan perataan pakan - pemungutan telur dan sortir	
Sabtu, 23/4/2022	Evaluasi mingguan	Evaluasi hasil kerja dan peneliatian	

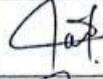
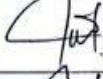
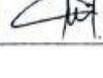
NAMA : Sri wahyuni

NIRM : 05.10.19.1974

MINGGU KE- : 4 (25 April 2022– 30 April 2022)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 25/4/2022	Membersihkan box penampungan air	- Pembersihan box penampungan air gunanya agar air tetap jernih dan terbas dari lumut.	
Selasa, 26/4/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Rabu, 27/4/2022	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam. - Membersihkan kandang	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang. - Membersihkan dan menyapu kandang	
Kamis, 28/4/2022	- Membersihkan box penampungan air	- Pembersihan box penampungan air gunanya agar air tetap jernih dan terbas dari lumut.	
Jumat, 29/4/2022	Libur menjelang lebaran idul fitri.		
Sabtu, 30/4/2022	LIBUR		

NAMA : Sri wahyuni
NIRM : 05.10.19.1974
MINGGU KE- : 5 (02 Mei 2022– 07 Mei 2022)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 02/5/2022	LIBUR		
Selasa, 03/5/2022	LIBUR		
Rabu, 04/5/2022	LIBUR		
Kamis, 05/5/2022	LIBUR		
Jumat, 06/5/2022	LIBUR		
Sabtu, 07/5/2022	LIBUR		

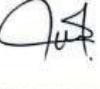
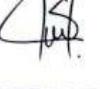
NAMA : Sri wahyuni
NIRM : 05.10.19.1974
MINGGU KE- : 6 (09 Mei 2022–14 Mei 2022)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 09/5/2022	LIBUR		
Selasa, 10/5/2022	LIBUR		
Rabu, 11/5/2022	LIBUR		
Kamis, 12/5/2022	Agenda perilaku harian kandang	- Telur yang telah di pungut di bersihkan dengan cara dilap dengan kain lalu di sorti dipilih sesuai grade dan dipisahkan yang retak/pecah.	
Jumat, 13/5/2022	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam. - Membersihkan kandang	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang. - Menyapu area kandang.	
Sabtu, 14/5/2022	- Penimbangan telur. - Membersihkan kandang	- Telur yang telah disortir di timbang agar mengetahui berat dari telur. - Menyapu area kandang	

NAMA : Sri wahyuni

NIRM : 05.10.19.1974

MINGGU KE- : 7 (16 Mei 2022– 10 Mei 2022)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 16/5/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Selasa, 17/5/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Rabu, 18/5/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Kamis, 19/5/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Jumat, 20/5/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Sabtu, 21/5/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	

NAMA : Sri wahyuni

NIRM : 05.10.19.1974

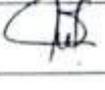
MINGGU KE- : 8(23 Mei 2022– 28 Mei 2022)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 23/5/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Selasa, 24/5/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Rabu, 25/5/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Kamis, 26/5/2022	LIBUR TANGGAL MERAH		
Jumat, 27/5/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Sabtu, 28/5/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	

NAMA : Sri wahyuni

NIRM : 05.10.19.1974

MINGGU KE- : 9 (30 Mei 2022– 04 Juni 2022)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 30/5/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Selasa, 31/5/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Rabu, 01/6/2022	LIBUR TANGGAL MERAH		
Kamis, 02/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Jumat, 03/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Sabtu, 04/6/2022	Membersihkan kandang.	Menyapu area kandang.	

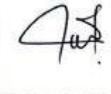
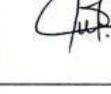
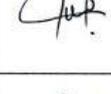
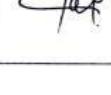
NAMA : Sri wahyuni
NIRM : 05.10.19.1974
MINGGU KE- : 10 (06 juni 2022– 11 juni 2022)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 06/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Selasa, 07/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Rabu, 08/6/2022	Memungut, memb esihkan, dan menyortir telur.	Telur yang telah di pungut di bersihkan dengan cara dilap dengan kain lalu di sorti dipilih sesuai grade dan dipisahkan yang retak/pecah.	
Kamis, 09/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Jumat, 10/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Sabtu, 11/6/2022	Membersihkan kandang.	Menyapu area kandang.	

NAMA : Sri wahyuni

NIRM : 05.10.19.1974

MINGGU KE- : 11 (13 juni 2022– 18 juni 2022)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 13/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Selasa, 14/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Rabu, 15/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Kamis, 16/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Jumat, 17/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Sabtu, 18/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	

NAMA : Sri wahyuni

NIRM : 05.10.19.1974

MINGGU KE- : 12 (20 juni 2022– 25 juni 2022)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 20/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Selasa, 21/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Rabu, 22/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Kamis, 23/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Jumat, 24/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Sabtu, 25/6/2022	Gotong royong	Bersama sama membersihkan area kandang.	

NAMA : Sri wahyuni
NIRM : 05.10.19.1974
MINGGU KE- : 13 (27 Juni 2022– 02 Juli 2022)

HARI/TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	EVALUASI KERJA	PARAF PEMBIMBING EKSTERN
Senin, 27/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Selasa, 28/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Rabu, 29/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Kamis, 30/6/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Jumat, 01/7/2022	Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam.	- Penyemprotan disinfektan pada kandang dan ayam gunanya agar ayam terhindar dari penyakit dan mengurangi lalat yang ada dikandang.	
Sabtu, 02/7/2022	Penarikan peserta magang	- Pemberian plakat penghargaan pada perusahaan - Penerimaan sertifikat magang.	

3. Blanko Nilai Pelaksanaan Magang Tugas Akhir

**BLANKO NILAI PELAKSANAAN MAGANG TUGAS AKHIR
MAHASISWA PROGRAM D III PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
JURUSAN PETERNAKAN
POLBANGTAN GOWA TA.2021/2022**

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni
NIM : 05.10.19.1974
Jurusan/Prodi : Peternakan/Budidaya Ternak
Lokasi : PT. Trisakti Niscala Raya

No.	UNSUR YANG DINILAI	INDIKATOR	NILAI
1	Kedisiplinan	Mahasiswa mampu disiplin (tepat waktu) dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan/tugas/materi/magang sesuai jadwal kegiatan yang dibuat.	98
2	Kreatifitas	Mahasiswa mampu mengembangkan ide-ide dalam pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan/ tugas/materi/magang sesuai panduan magang.	97
3	Aktivitas	Mahasiswa mampu memenuhi tingkat kehadiran dalam pelaksanaan kegiatan/tugas/materi/magang sesuai aturan akademik pendidikan yang berlaku.	98
4	Kerjasama	Mahasiswa mampu berkoordinasi dan bersinergi dengan rekan kerjanya dalam menunjang pelaksanaan kegiatan/tugas/materi magang ditempat tugasnya masing-masing.	100
5	Tanggung Jawab	Mahasiswa mampu melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan/tugas/ materi magang sesuai dengan panduan magang dengan penuh tanggung jawab.	97
TOTAL			490
Rata-rata			98

Gowa, 2 Juli 2022

Mengetahui.

Ketua Jurusan

Urfiana Sara, S.Pt., M.Si
NIP. 19920108 201801 2 001


Pembimbing Ekstern

Muh Rizal Ar, S.Pi

Ket:

Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Skala Nilai

80-100

70-79

60-69

45-59

<45

Nilai Mutu

A

B

C

D

E

4. Surat Keterangan Pelaksanaan Magang Tugas Akhir

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN
MAGANG TUGAS AKHIR
PROGRAM DIII PROGRAM STUDI BUDIDAYA TERNAK
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA**

Penyelenggara kegiatan PT. Trisakti Niscala Raya

Menerangkan bahwa mahasiswa Polbangtan Gowa di bawah ini :

- a. Nama : Sri Wahyuni
- b. NIM : 05.10.19.1974
- c. Jurusan/Prodi: Peternakan/Budidaya Ternak

Telah melaksanakan kegiatan Magang Tugas Akhir pada Tanggal 4 April 2022 s.d 2 Juli 2022 bertempat di PT. Trisakti Niscala Raya.

Gowa, 7 Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing Ekstern,



Muh. Rizal Ar, S.Pi

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Sri wahyuni lebih akrab dipanggil Ayu, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 21 Mei 2001, memiliki ayah bernama Basri S.H dan ibu bernama Suryani. Anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 3 Sungguminasa pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Sungguminasa pada tahun 2013 dan tamat 2016, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 GOWA pada tahun 2016 dan tamat 2019, banyak pengalaman yang penulis dapatkan pada saat duduk di bangku sekolah seperti mengikuti kegiatan organisasi yaitu paskibra dan disitu penulis banyak mendapatkan pengalaman yang sangat berharga seperti kebersamaan dan kedisiplinan, Tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada program studi diploma III Budidaya Ternak Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa.

